



TANTANGAN GURU DAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19

Ayu Lestari¹, Dwi Putri Febriyanti², Okta Siliani³, Rini Sabina⁴, Saprina Putri Vannisa⁵

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

[1ayulestari082021@gmail.com](mailto:ayulestari082021@gmail.com), [2dwiputrifebriyanti02@gmail.com](mailto:dwiputrifebriyanti02@gmail.com), [3oktasiliani02@gmail.com](mailto:oktasiliani02@gmail.com),

[4rinisabina11@gmail.com](mailto:rinisabina11@gmail.com), [5sprnaina@gmail.com](mailto:sprnaina@gmail.com)

Info Artikel :

Diterima : 5 Juni 2022

Disetujui : 10 Juni 2023

Dipublikasikan : 25 Juli 2023

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi selama masa pandemi covid-19 kemarin. PJJ umumnya dilaksanakan melalui rapat secara online (Daring) menggunakan aplikasi Zoom Meeting dan Google Meet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dan siswa saat proses PJJ di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan selama terjadinya pandemi Covid-19 siswa dan guru mengalami banyak hambatan dan kendala untuk tetap melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, seperti koneksi internet yang kurang stabil, perangkat yang tidak mendukung, kurangnya pemahaman siswa terhadap instruksi yang diberikan dan guru yang mengalami kendala dalam menentukan materi berdasarkan kebutuhan peserta didik melalui online learning.

Kata Kunci :
Tantangan guru, Siswa, Pembelajaran jarak jauh

ABSTRACT

Distance learning (PJJ) is a teaching and learning activity carried out by utilising various communication media during the COVID-19 pandemic yesterday. PJJ is generally carried out through online meetings using the Zoom Meeting and Google Meet applications. The purpose of this study is to determine the challenges faced by teachers and students during the PJJ process during the COVID-19 pandemic. This research is a study using a qualitative approach, which is to understand meaning, understand uniqueness, construct phenomena, and find hypotheses. The results showed that during the COVID-19 pandemic, students and teachers experienced many obstacles and constraints to continue to carry out learning effectively and efficiently, such as unstable internet connections, unsupported devices, a lack of student understanding of the instructions given, and teachers who experienced obstacles in determining material based on the needs of students through online learning.

Keywords :
Teacher challenges, Students, Distance learning

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan dampak amat besar kepada sistem pendidikan hampir diseluruh dunia, termasuk Indonesia. (Aimang 2022) Karena masalah krisis

kesehatan, banyak sekolah dan kampus yang ditutup guna meminimalisir menyebarnya virus *Corona*. Oleh karena itu, pemerintah mengambil tindakan tegas untuk menjaga jarak dan *physical distancing* kepada masyarakat, salah satunya adalah menginstruksikan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) di setiap sekolah dan kampus. Hal ini tertuang pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang ditanda tangani oleh Mendikbud, Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Hakikat yang diterapkan dalam prosedur di masa pandemi COVID-19 ini adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Instruksi untuk melakukan pembelajaran daring ini telah mengubah kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tatap muka menjadi dilakukan secara daring (*online*) dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajarannya. (Putri, Redaputri dkk 2022) Aplikasi umum yang sering digunakan adalah *zoom meeting*, *Whatsapp*, *Classroom*, telepon dll (Chandra, dkk 2021).

Pembelajaran daring menjadi tantangan baru untuk para guru, siswa dan juga orang tua siswa. Selain memerlukan keterampilan dalam menggunakan teknologi, guru juga dituntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif dan kreatif (Mansyur 2020). Keberlangsungan proses pembelajaran juga tergantung dari motivasi belajar serta kemampuan siswa dalam mengakses aplikasi dan kesediaan orang tua untuk menunjang pembelajaran tersebut dengan memfasilitasi siswa media yang dibutuhkan, seperti telepon genggam, laptop, komputer dll. Pembelajaran daring dianggap sebagai jalan keluar yang memungkinkan pembelajaran tetap berjalan secara langsung. Namun, seiring berjalannya waktu, kegiatan ini mulai menampakkan masalah yang serius. Meski berbagai teknologi telah mendukung, masih ada celah yang membuat belajar dari rumah menjadi kurang efektif. Salah satu kekhawatirannya adalah bila pembelajaran di rumah berlangsung lama maka akan menyebabkan hilangnya kemampuan belajar atau penurunan pengetahuan dan keterampilan akademik (Subandowo et al. 2021).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan penurunan kemampuan belajar (*learning loss*) siswa seperti ketidak mampuan guru untuk memotivasi dan menarik minat siswa dalam belajar, sarana dan prasarana yang kurang layak, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya pelatihan untuk guru dan kondisi atau suasana belajar yang tidak nyaman (Firmansyah 2021). Motivasi atau minat belajar adalah keinginan atau kekuatan yang menyebabkan seseorang terdorong untuk belajar. Siswa yang termotivasi akan belajar dengan giat untuk memperbaiki diri sehingga prestasi akademiknya meningkat. Sebaliknya, ketika siswa kurang termotivasi, mereka biasanya malas untuk belajar, sehingga hasil akademiknya ikut merosot. Motivasi belajar pada diri siswa bisa dilakukan melalui berbagai cara seperti, memaksimalkan penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik dan beragam komunikasi yang aktif antara pendidik dan peserta didik, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai (Firmansyah 2021)

Penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Firmansyah 2021), (Mansyur 2020) dan (Anugrahana 2020) telah menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kekurangan dan kelebihan ini berbeda-beda tergantung dengan sekolah atau kampus yang menerapkannya. Perbedaan yang signifikan disebabkan oleh kualitas dan kemampuan guru yang mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana, kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, dan kestabilan jaringan internet di daerah masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan apa saja yang menghambat proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan selama pandemi Covid-19 kemarin

dikarenakan banyak terhadap tantangan, hambatan yang di alami tenaga pendidik dan pesrta didik selama masa pandemi di dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di pakai dipenelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut (Ahmad and Muslimah 2021) penelitian kualitatif adalah metodologi untuk melakukan penelitian yang didasarkan pada pola pikir post-positif, dipakai untuk menyelidiki kondisi eksperimen terbuka di mana subjek adalah instrumen, pengumpulan data dilakukan secara sengaja dan sistematis, analisis data dilakukan dengan memakai metode kuantitatif dan kualitatif, dan hasil kuantitas lebih akurat daripada kesimpulan umum. Selanjutnya Creswell menerangkan bahwa proses melakukan penelitian kualitatif mencakup langkah-langkah seperti mengajukan pertanyaan, menyatukan informasi rinci dari sumber, menguraikan data, dan mempersiapkan data untuk analisis (Rahma oktaviani dkk 2020). Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui metode pengumpulan data pustaka melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, hasil laporan dan majalah yang berkaitan dengan penelitian. Dengan bantuan teknik ini, para peneliti dapat mengumpulkan berbagai referensi teoritis tentang komunikasi visual, poster film, dan topik lain yang terkait dengan masalah yang ada. Mereka juga dapat menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara yang objektif, sistematis, analitis, dan kritis.

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah menganalisis hasil penelitian dari sumber yang paling mungkin relevan. Kemudian dengan melihat tahun penelitian yang dilakukan dimulai dari yang paling dekat dengan akhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih jauh ke belakang. Penulis kemudian membaca ringkasan dari setiap esai untuk menentukan apakah masalah yang disajikan konsisten dengan apa yang tidak ditutupi dalam esai. Akhirnya, perhatikan poin-poin yang paling signifikan dan relevan sehubungan dengan masalah keseluruhan studi. Metode yang digunakan dalam analisis kuantitatif yang ditulis dalam kata-kata, tidak menggunakan gaya sudut. Apa pun informasi yang diperoleh, itu dilakukan dengan berbagai metode teknis, seperti menggunakan teknik wawancara, analisis dokumen, observasi, dan diskusi yang penuh semangat yang ditujukan ke catatan di lapangan. Selain itu, ada formulir yang dapat digunakan dengan pemotrets atau rekaman video (Ahmad, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar adalah kegiatan yang dibutuhkan untuk menata perilaku dan menambah ilmu pengetahuan seseorang, khususnya siswa. Kegiatan belajar dapat terjadi jika adanya interaksi antara pengajar dan pembelajar. Bagi seorang guru, mengajar bukan berarti menceramahi dan menceritakan materi kepada siswa secara terus menerus. Guru memerlukan adanya metode dan media yang bervariasi juga kreatif sesuai dengan perkembangan psikologis siswanya (Mansyur, 2020). Khususnya bagi siswa kelas rendah yang lebih banyak belajar melalui apa yang dilihat, didengar dan dicobanya secara langsung. Pembelajaran yang menarik dan berkesan akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara giat sehingga prestasi akademiknya akan meningkat. Motivasi dalam pembelajaran sangatlah penting. Jika siswa tidak memiliki motivasi maka pembelajaran apapun yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik. (Suttrisno 2021) Terlebih lagi saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat dampak dari adanya pandemi COVID-19, dimana siswa dan guru tidak berinteraksi secara langsung. Maka disaat

seperti inilah guru dituntut untuk kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran guna menarik minat dan motivasi siswa.

Minat siswa dalam pembelajaran daring, guru dituntut untuk dapat membangkitkan minat dan semangat siswa untuk belajar bahkan ketika guru tidak bertindak sebagai motivator. Motivasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Akibat kebosanan dan penat dari belajar daring, motivasi belajar siswa berkurang selama wabah. Tidak akan ada kemajuan menuju tujuan pembelajaran jika siswa menganggap pembelajaran membosankan. Oleh karena itu, memotivasi siswa untuk belajar memerlukan dorongan. Menurut temuan penelitian, para siswa mengunjungi rumah siswa mereka yang lain untuk menyemangati, memotivasi, dan memperhatikan mereka selama mereka belajar. Online learning meskipun sering memunculkan dampak serta berbagai kendala namun pembelajaran daring di jadikan sebagai jalan alternatif saat covid-19. Dalam pembelajaran daring yang sifatnya tidak tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tentunya membawa beberapa kekurangan dan kelebihan, untuk kendala dan kekurangan pembelajaran daring ini membuat proses pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang efektif, di karenakan ada beberapa alasan seperti yang *pertama*, materi yang di sajikan belum tentu di pahami oleh peserta didik, dikarenakan materi tersebut biasanya di sajikan dalam bentuk power point atau video pembelajaran saat daring, dan yang *kedua*, kemampuan yang kurang oleh pendidik dan peserta didik, ada sebagian pendidik dan peserta didik yang tidak mengerti pengaplikasian teknologi atau gadget, padahal saat pandemi covid minimal seluruh pendidik dan peserta didik paham cara menggunakan gadget saat proses pembelajaran daring. (Winata 2021).

Selama terjadinya pandemi COVID-19 siswa dan guru mengalami banyak hambatan dan kendala untuk tetap melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil riset dari jurnal-jurnal pendidikan terkait tantangan dan dampak pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan, pelaksanaan PJJ di Indonesia khususnya di kota-kota besar sudah dikatakan sukses, meskipun banyak siswa yang mengeluh kelelahan akibat beban belajar yang diberikan . Sementara di kota-kota kecil guru dan siswa terancam mengalami *learning loss* atau penurunan kemampuan dan keterampilan belajar. Hal ini menjadikan tantangan bagi guru dan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring secara efektif dan efisien. (Izzatunnisa et al. 2021).

Tantangan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19, Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Anugrahana 2020), ada 5 tantangan yaitu : pertama, ada beberapa sekolah yang tidak mempunyai rencana kerja atau program untuk menyediakan pembelajaran online. terdapat pendidik dan peserta didik yang kurang memahami cara kerja dari program yang telah di sediakan pihak sekolah. kedua, Guru mengalami berbagai kendala dalam menentukan materi berdasarkan kebutuhan peserta didik dari pembelajran online learning, ketiga, Koneksi internet kerap kali menjadi hambatan dalam kegiatan pembelajaran online. ke empat, Menurunnya konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran karena mereka mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dan perintah dari guru dan kelima, Guru memerlukan training untuk mengembangkan kemampuan dalam mengkombinasikan teknologi pembelajaran yang menggunakan bahasa inggris.

Solusi menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan pembelajaran jarak jauh pertama, mengadakan penyuluhan untuk guru dan memberikan tunjangan kepada peserta didik, kedua, meningkatkan sistem e-learning dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran daring yang telah tersedia, ketiga, mengembangkan metode pembelajaran yang menarik

dan terakhir, mengaplikasikan kurikulum darurat, contohnya seperti melaksanakan tatap muka offline terbatas.

Dari berbagai sumber yang di gunakan oleh pendidik dalam pembelajaran daring sebagai bentuk pengajaran perlu di garis bawahi, peran guru tidak akan tergantikan oleh teknologi bahkan dengan bentuk kecanggihannya sekalipun, teknologi yang di gunakan saat masa pandemi covid-19 bahkan sampai saat ini hanya mampu membantu guru sebagai media transfer ilmu, agar mempermudah jalannya proses pembelajaran.(Riinawati 2021). Media juga tidak hanya dari video tetapi juga dengan media lain bisa membantu siswa untuk memamhai pelajaran dan perlu juga komunikasi dengan wali murid misalnya dengan mengadakan sosialisasi kepada seluruh wali murid dengan menerapkan protokol kesehatan dengan tujuan peran orang tua dalam membantu anak belajar online dirumah dan dengan memberikan tugas seorang guru harus sesuai memberikan tugas anak karena banyak orang tua mengeluh dan tidak mengerti terhadap tugas yang diberikan guru.(Kahfi 2020). Film pembelajaran, termasuk yang diperoleh dari YouTube dan yang dibuat oleh guru sebelum wabah COVID-19, adalah jenis media pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru. Selain film, platform lain seperti WhatsApp, Zoom, Google Forms, Worksheets, dan YouTube dijadikan sebagai sumber belajar. Orang tua siswa menerima bahan pelajaran dari guru melalui WhatsApp, Google Forms, dan Lembar Kerja, yang kemudian dibagikan kepada siswa. Gaya tanya jawab adalah strategi pengajaran yang paling banyak digunakan.

Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi

Setiap kekurangan pasti ada kelebihan ,tentu saja dalam kelebihan dalam pembelajaran online learning ada juga kekurangannya .untuk kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring ini jelas berbeda beda di setiap daerah , di karenakan berbeda dari setiap individualitas setiap sekolah, baik itu sarana atau prasarana,untuk kekurangan dari pembelajaran online ini bisa saja di suatu daerah sarana tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara online,namun mungkin ada juga sebagian daerah yang kendala tersebut tidak terlalu besar.(Magdalena et al. 2021). Kekurangan pembelajaran daring bisa di dapatkan dari berbagai referensi dan dapat di simpulkan bahwa ada beberapa kekurangan,di antaranya :pertama, Kesulitan dalam menjelaskan materi bagi pendidik dan siswa kesulitan dalam memahami materi.kedua, Keaktifan siswa tergantung dengan bagus atau tidaknya sinyal yang di gunakan saat pembelajaran berlangsung.ketiga, Kurangnya rasa interaksi atau bersosialisasi baik itu antara guru pada siswa dan siswa dengan teman temannya.dan ke empat, Pembelajaran online learning mengharuskan siswa berperan secara aktif dan kreatif sehingga siswa dapat memahami materi yang di paparkan .(Lisman et al. 2021).

Itulah kekurangan yang biasa di keluhkan oleh pendidik dan peserta didik.lalu di samping kekurangan tersebut tentunya ada kelebihan ,ada berbagai kelebihan yang membuat pembelajaran daring ini mendukung untuk di laksanakan secara online,di antarnya adalah: Pertama, Pembelajaran lebih bermakna dan berdaya guna.kedua, Pembelajaran lebih fleksibel.Ketiga, Mempermudah kegiatan belajar mengajar jarak jauh saat pandemi covid-19 Ke empat, Pembelajaran dapat di lakukan di mana saja sesuai dengan instrumen dalam melaksanakan online learning tersebut.dan kelima, Bereperan aktif menggali informasi berbasis teknologi.(Nurkholis 2022).

Kendala dan kekurangan tersebut harusnya menjadi motivasi dan pelajaran bagi pendidik dan peserta didik dalam menggunakan dan menyesuaikan teknologi atau gadget dalam pembelajaran yang lebih kreatif lagi. Selanjutnya ranah pendidikan mengalami

penurunan naik itu dari segi penurunan motivasi atau konsentrasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Seperti diketahui, wabah Covid mengharuskan masyarakat menghindari berkerumun, hilangnya minat siswa untuk belajar. Ketika guru tidak segera terlibat dalam proses pembelajaran, siswa menjadi bosan, ketika pembelajaran dilakukan dengan berani, ada juga lebih banyak kontak antara guru dan murid. Antusiasme siswa dalam belajar sangat berkurang akibat hal tersebut. Guru telah berupaya semaksimal mungkin untuk membantu siswa agar termotivasi untuk belajar, namun masih banyak kendala mengingat pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Bagaimana seorang guru mendorong semangat siswa untuk belajar menentukan seberapa sukses mereka dalam mengajar. Tingkat motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Oleh karena itu guru harus melakukan pekerjaan yang besar dalam menginspirasi siswa untuk belajar, tetapi masih banyak masalah mengingat pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Bagaimana seorang guru mendorong semangat siswa untuk belajar menentukan seberapa sukses mereka dalam mengajar. (Nafisah dkk 2021). Dampaknya amat besar di saat itu, sekolah tatap muka belum diperbolehkan, karena kita harus pergi memutus rantai penyebaran virus covid-19 jangan sampai terkena generasi penerus bangsa. Banyak problematika yang harus dihadapi dalam pendidikan di masa depan pandemi ini, antara lain peran Guru dituntut untuk berpikir kreatif serta inovatif di dalam memberi pembelajaran yang berani, agar anak tidak bosan dalam menerima sedang belajar itu, Bagaimana tingkat pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan secara online berani, melalui interaksi yang bermakna antara guru dan anak, menaikkan level pemahaman anak pada materi yang baik. (Oktavia et al. 2021).

Harapan Pembelajaran Setelah Covid-19

Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara virtual menggunakan aplikasi yang telah tersedia. Maka tentu saja pembelajaran ini mempunyai prinsip yang berperan untuk menentukan apakah pembelajaran yang di laksanakan secara online atau daring ini mencapai tujuan dari pembelajaran atau tidak. Untuk mencapai keberhasilan harus di laksanakan dengan baik agar pembelajaran berjalan lancar. Berbicara tentang keberhasilan dalam pembelajaran daring sebenarnya tidak mudah dalam melaksanakan progres tersebut di karenakan berbagai macam kendala termasuk internet yang kurang bagus, komunikasi antar peserta didik dan pendidik lalu ada keadaan lingkungan yang kurang mendukung sehingga konsentrasi peserta didik menurun, kemudian media pembelajaran yang kurang menarik dan terlalu membosankan bahkan pendidik yang tidak menguasai ruang lingkup kelas karena mengajar dengan jarak jauh atau tidak dengan tatap muka. (Nurwahid 2021).

Harapan dalam pembelajaran daring setelah covid-19 diantaranya yaitu untuk guru secara pribadi mereka berharap agar pembelajaran daring tetap ada, alasannya karena menambah pengetahuan teknologi dengan baik dan benar di era abad 4.0. lalu harapan kedua yaitu pembelajaran online ini menjadi jalan alternatif dari pendidik dalam menerapkan model model pembelajaran. Ketiga, pembelajaran daring agar bisa di kembangkan karena bukan hanya mempermudah pembelajaran saat pandemi saja, namun memberikan perlakuan khusus bagi anak yang tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka dengan berbagai kendala tersendiri. Tingkat motivasi berpengaruh signifikan pada hasil belajar. Karena dapat dikatakan bahwa belajar akan efektif dan terlaksana dengan sebaik-baiknya jika dilakukan dengan suka cita, semangat, dan keikhlasan. Guru haruslah berusaha untuk memberi perhatian yang besar kepada siswa agar semangat mereka untuk belajar sama seperti saat pembelajaran masih

dilakukan secara langsung di sekolah. Secara khusus, belajar akan dilaksanakan paling efektif bila dilakukan dengan sukacita, semangat, dan ketulusan. Guru senantiasa berupaya menyampaikan perhatian lebih terhadap anak didiknya agar lebih bersemangat belajar, sama seperti ketika pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka di sekolah (Nurkholis 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa problematika atau tantangan yang dihadapi guru dan siswa saat pembelajaran daring akibat pandemi adalah ketidakmampuan guru untuk menarik motivasi siswa dalam belajar dan mengelola pembelajaran supaya menarik minat siswa. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya penguasaan guru pada media yang mendukung pembelajaran jarak jauh, contohnya gadget dan media teknologi lainnya, sarana dan prasarana dari sekolah yang kurang layak. Banyak sekolah di kota-kota kecil yang tidak mampu untuk memenuhi sarana pendidikan dengan teknologi yang mendukung pembelajaran jarak jauh seperti proyektor, komputer dan sebagainya, ketidakstabilan jaringan internet. Pada kasus PJJ yang terjadi di kota-kota kecil, jaringan internet tidak selancar dan sebanyak di kota besar. Belum lagi kemampuan setiap siswa untuk membeli kartu internet yang lumayan mahal, kurangnya pelatihan untuk guru. Guru tidak mengerti bagaimana untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh yang baik sehingga mengalami kesulitan saat mengajar peserta didik. Terakhir kondisi dan suasana pembelajaran yang tidak nyaman. Hal ini disebabkan karena saat belajar di rumah masing-masing, siswa cenderung tidak fokus pada materi yang disampaikan. Rumah siswa biasanya tidak setenang di sekolah. Bisa jadi rumah dalam keadaan yang riuh, ribut dan banyak gangguan suara lainnya yang bisa memecah konsentrasi siswa. Oleh karena itu guru diminta mampu untuk senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dan perkembangan teknologi agar bisa mengelola kelas dan siswanya dengan baik. Sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1 (1): 173–86.
- Aimang, Hasrat A. 2022. "Survey Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5 (1): 62. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i1.1608>.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10 (3): 282–89. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Chandra, Fachrul, Nur Fitriani, and Universitas Muhammadiyah Enrekang. 2021. "Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19." *Maspul Journal of Community Empowerment* 3: 21–26.
- Firmansyah, Firmansyah. 2021. "Motivasi Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Online Learning Sebagai Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2): 589–97. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>.

- Izzatunnisa, Lita, Ade Suryanda, Anisa Siti Kholifah, Cynthia Loka, Peralihan Pertiwi Idea Goesvita, Priscila Sindy Aghata, and Salwa Anggraeni. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah." *Jurnal Pendidikan* 9 (2): 7–14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>.
- Kahfi, Ashabul. 2020. "Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Dirasah* Vol.03 No. (2): 143. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>.
- Lisman, Fenda, Primawati Primawati, Waskito Waskito, and Delima Yanti Sari. 2021. "Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru Dan Siswa Di Smk 2 Payakumbuh." *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 3 (1): 72–76. <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i1.179>.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3 (1): 119–28. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Mansyur, Abd Rahim. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Mansyur, Abd Rahim. 'Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia.' *Education and Learning Journal* 1, No. 2 (2020): 113.an Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1 (2): 113.
- Nafisah Nor Saumi, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya. 2021. "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (1): 149–55. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>.
- Nurkholis, Irfan. 2022. "Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Pembelajaran Daring Di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu Malang." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2 (2): 143–48. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.45>.
- Nurwahid, Mohammad. 2021. "Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online Dengan Hasil Belajar Matematika Di Masa Pandemi." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5 (2): 1127–37. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.596>.
- Oktavia, Mutiara, Shaula Rahma, Retno Akmalia, Annisa Teguh, Asyifa Ramadhani, Alifianing Kusuma, and Darmadi Darmadi. 2021. "Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (2): 122–28. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1821>.
- Putri, Amelia, Appin Purisky Redaputri, and Dora Rinova. 2022. "Nomor 2 Volume 1 Nomor 2." *Jurnal Pengabdian UMKM* 1: 329–38. <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>.
- Rahmaoktaviani, Dahlia, and Ipang Setiawan. 2020. "Pengelolaan Bisnis Sanggar Senam Aerobik Di Kabupaten Rembang." *Physical Education and Sport* 1 (2): 409–13.
- Riinawati. 2021. "Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Berajah Journal* 1: 27.

- Subandowo, M, Hari Karyono, Wawan Gunawan, and Wiwin Andriani. 2021. "Learning Loss Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang* 1 (1): 485–501.
- Suttriso. 2021. "Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>.
- Winata, I Komang. 2021. "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5 (1): 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.